

ABSTRAK

Efektivitas Teknik Mozaik Dan Terapi Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Dan Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah. Maharani Ersya Fadhillah (2023) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing (Utama) Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. dan Pembimbing (Pendamping) Sulastyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Kata Kunci: Teknik Mozaik, Terapi Puzzle, Perkembangan Motorik Halus, Perkembangan Emosional, Anak Usia Prasekolah

Perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional belum berkembang dengan baik sehingga perlu adanya terapi untuk mendukung perkembangan anak usia prasekolah salah satunya terapi bermain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik mozaik dan terapi puzzle terhadap perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan desain penelitian *pre-test and post-test with control group design*. Subjek penelitian ini adalah anak usia prasekolah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 39 anak yang terbagi dalam 3 kelompok. Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat *pre-post* pada perkembangan motorik halus dan uji *McNemar* untuk melihat *pre-post* perkembangan emosional. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan intervensi selama 4 kali seluruh responden pada kelompok mozaik mengalami perkembangan motorik halus dengan *p-values* = 0,004 dan perkembangan emosional dengan *p-values* = 0,016, pada kelompok puzzle mengalami perkembangan motorik halus dengan *p-values* = 0,001 dan perkembangan emosional dengan *p-values* = 0,001, karena *p-values* < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional sebelum dan setelah diberikan teknik mozaik dan terapi puzzle. Efektivitas dari terapi dilakukan dengan uji *Chi-square*. Terapi puzzle dinilai paling efektif terhadap perkembangan motorik halus (92,30%) dan perkembangan emosional (84,61%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara teknik mozaik dan terapi puzzle terhadap perkembangan motorik halus dan emosional pada anak usia prasekolah dan terapi puzzle menjadi terapi paling efektif. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti teknik bermain lainnya.